

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.

Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha dasar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik, secara sederhana pengertian pendidikan merupakan proses pembelajaran peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan bukan hanya memberikan objek materi pembelajaran saja, namun pendidikan juga memberikan ilmu tata krama dan sopan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia secara umum dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan secara resmi, contohnya pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan di luar sekolah, seperti lembaga bimbingan belajar, lembaga kursus, *home schooling*, dan lain-lain. Secara umum yang membedakan antara pendidikan formal dengan non formal merupakan kurikulum yang digunakan.

Kurikulum sebagai dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi, pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi, metode, dan evaluasi yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam kurikulum terdapat sejumlah mata pelajaran yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam susunan kurikulum pendidikan yaitu mata pelajaran seni budaya.

Seni Budaya terbagi dengan dua kata yaitu seni dan budaya. Seni yaitu kreatifitas seseorang yang terlihat indah ketika dipandang, dan budaya merupakan suatu kebiasaan seseorang yang dilakukan sehari-hari. Jadi seni budaya dapat diartikan sebagai suatu kreatifitas manusia yang bentuknya indah dan itu sebagian dari kebiasaan manusia berkreaitif sehingga hasil kretitif dapat menghasilkan bentuk yang bermakna. Dalam materi pembelajaran seni budaya terdapat berbagai macam seni, seperti seni rupa, seni tari, seni drama, dan seni musik.

Seni musik merupakan hasil karya seni berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan, perasaan, dan pikiran penciptanya. Secara konseptual, pelajaran seni musik sangat besar peranannya bagi proses perkembangan anak.

Musik juga memiliki unsur-unsur seperti melodi, irama, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan. Dari beberapa macam materi pembelajaran tentang musik, salah satu materi musik yang sering diajarkan disekolah salah satunya yaitu musik ansambel.

Musik ansambel merupakan bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen yang sederhana. Musik ansambel terbagi menjadi dua bagian yaitu musik ansambel sejenis dan musik ansambel campuran.

Musik ansambel sejenis sebagai bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis. Contoh dari ansambel sejenis, menggunakan satu alat musik misalnya ansambel pianika maka semua penyajian ansambel memainkan alat musik pianika.

Musik ansambel campuran merupakan bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik yang berbeda-beda. Contoh dari ansambel campuran, memainkan lagu-lagu tertentu maka alat musik yang digunakan terdiri dari beberapa macam alat musik antara lain pianika, rekorder, gitar dan lain sebagainya. Biasanya di pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa juga diajarkan bermain musik ansambel biasanya dengan lagu-lagu daerah.

Alokasi SMP Muhammadiyah 7 Medan terletak di jalan Pelita 2 no.3-5, Provinsi Sumatera Utara yang berdiri sejak tahun 1978 oleh Bapak Drs. Amin Sirait dan dipersetujui oleh Bapak H.S. Prodjokusomo dengan jabatan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dengan SK No.1559/11-7/SU-71/1978.

SMP Muhammadiyah 7 Medan merupakan salah satu sekolah favorit dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap, baik guru yang kompeten untuk mendidik

siswa dan siswi. Begitu pula dengan ruangan yang mencukupi berupa ruang guru maupun ruangan para peserta didik yang cukup untuk setiap kelasnya.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada hari Senin, 11 Februari 2019. Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran musik ansambel SMP Muhammadiyah 7 Medan sempat beberapa kali menjuarai lomba ansambel musik tingkat kota medan, prestasi-prestasi tersebut diraih karena adanya dukungan serta usaha yang keras dari seluruh pihak yang terkait dalam setiap prestasinya. Sebagai kegiatan bermusik yang dilakukan secara bersama-sama, maka perlu adanya keterpaduan antar pemain musik, sehingga perlu adanya kerjasama antar pemain musik dalam satu tim ansambel musik. Kegiatan ansambel musik merupakan kegiatan yang dapat melatih kerjasama bagi masing-masing pemain musik.

Musik yang dimainkan dalam ansambel campuran yang diajarkan ini menggunakan genre atau warna musik yang berbeda-beda, berbagai macam genre musik seperti musik dangdut, musik pop, musik jazz, musik klasik, dan lain-lain.. Selain itu mereka juga diajarkan bermain musik ansambel campuran dengan genre musik keroncong, namun mereka hanya bermain instrumental saja.

Hal inilah yang menarik untuk perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran dan Bentuk Penyajian Musik Ansambel pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi SMP Muhammadiyah 7 Medan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran ansambel guna mempertahankan dan melanjutkan prestasi yang telah diraih.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Menurut pendapat Timotius (2017:44) “Masalah yang akan menjadi objek penelitian muncul karena kesadaran peneliti untuk mengungkapkan suatu fenomena, mencari penyebab atau jalan keluar suatu permasalahan, mencari hubungan sebab akibat, atau mengembangkan suatu sistem atau teknik yang lebih baik”. Dalam penelitian ini identifikasi masalah yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
2. Bagaimana bentuk penyajian ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
4. Apa yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
5. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
6. Seberapa besar pengetahuan siswa dalam memperoleh pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
7. Apa saja metode yang digunakan pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Menurut pendapat Sugiono (2017:290) mengatakan bahwa “Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus”. Untuk itu, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Bagaimana bentuk penyajian ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas maka peneliti perlu menentukan rumusan masalah agar dapat berfokus dalam masalah yang dibahas . menurut Arikunto (2014:63) “Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan/studi eksploratoris, maka yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya

sehingga jelas dari mana harus mulai, ke mana harus pergi dan dengan apa”. Berdasarkan pendapat diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Metode Pembelajaran dan Bentuk Penyajian Musik Ansambel Campuran Pada Musik Keroncong Di SMP Muhammadiyah 7 Medan”**.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian senantiasa berorientasi pada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak jelas target apa yang ingin dicapai kegiatan tersebut. Menurut pendapat Timotius (2017:55) “Pembuatan atau pernyataan tujuan harus selaras dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Jadi jika pernyataan permasalahan bersifat *negative*, maka pernyataan tujuan bersifat positif”. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2017:291) mengatakan bahwa “Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. dalam kegiatan pembelajaran ansambel musik campuran di sekolah. Berdasarkan tujuan diatas ada beberapa manfaat penelitian yang diambil dari kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi pada SMP Muhammadiyah 7 Medan tentang metode pembelajaran ansambel campuran pada musik keroncong di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Untuk meningkatkan rasa cinta siswa-siswi SMP Muhammadiyah 7 Medan terhadap musik.
3. Untuk menambah ilmu dan pengalaman bermusik pada siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang ditelitinya.